

ABSTRAK

Praktik bayar padi hasil panen merupakan salah satu bentuk perjanjian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Paberasan. Secara umum masyarakat di desa Paberasan ini lebih banyak menyebutnya dengan kata sewa menyewa dibandingkan kata paron. Pembayaran sewa sawah menggunakan padi hasil panen sesuai dengan perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak pada saat awal akad. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana praktik bayar padi hasil panen pada perjanjian sewa sawah perspektif akad Mukhabarah di Desa Paberasan Kabupaten Sumenep.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paberasan Kabupaten Sumenep.

Dari hasil penelitian ini bahwa perjanjian yang dilakukan secara lisan dengan asas saling percaya satu sama lain. Pembagian yang terjadi di desa Paberasan hasilnya akan dibagi $\frac{1}{3}$ dari hasil panen. Penerapan kerjasama yang terjadi di desa Paberasan mayoritas masyarakatnya menggunakan akad Mukhabarah yakni pupuk, bibit, dan biaya lainnya semua ditanggung oleh pihak penggarap. Dalam praktik bayar padi hasil panen pada sewa menyewa yang dilakukan oleh masyarakat Paberasan ini sudah sesuai dengan ketentuan akad Mukhabarah.

Kata kunci: Praktik, Perjanjian, Mukhabarah

ABSTRACT

The practice of paying for harvested rice is a form of agreement made by the community in Paberasan village. In general, people in Paberasan village call it rent more than the word paron. The payment of rice field rent uses harvested rice in accordance with the agreement agreed upon by both parties at the beginning of the contract. The purpose of this study is to find out how the practice of paying for rice yields in the rice field rental agreement from the perspective of the Mukhabarah contract in Paberasan Village, Sumenep Regency.

In this study, the method used by researchers was qualitative research in the form of field research using observation, interview and documentation data collection techniques. This research was conducted in the village of Paberasan, Sumenep Regency.

From the results of this study that the agreement is made orally with the principle of mutual trust in one another. The division that occurs in the village of Paberasan results will be divided 1/3 of the harvest. In the application of the cooperation that occurred in Paberasan village, the majority of the people used the Mukhabarah contract, namely fertilizer, seeds and other costs, all of which were borne by the tenants. In the practice of paying for harvested rice on leases carried out by the Paberasan community, this is in accordance with the provisions of the Mukhabarah contract.

Keywords: Practice, Agreement, Mukhabarah